

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah *quasy eksperimen*. Penelitian *quasy eksperimen* yaitu eksperimen yang menggunakan rancangan tertentu dan atau metode pengalokasian faktor penelitian secara *nir-acak* (tidak acak), sehingga diperoleh situasi penelitian yang terkontrol, mendekati situasi yang dapat diharapkan dari eksperimen, (Heriana, 2017). Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rancangan *pretest posttest design with control group*. Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pre-test</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Post-test</i>
01	X1	02
03	X1	02

Bagan 4.1 Penelitian *Quasi Eksperiment (pretest posttest design with control group)*

Keterangan :

- 01 Pengetahuan responden sebelum intervensi edukasi kesehatan menggunakan video
- 02 Pengetahuan responden sebelum intervensi edukasi kesehatan menggunakan video
- X1 Edukasi kesehatan menggunakan leaflet
- 03 Pengetahuan responden sebelum intervensi edukasi kesehatan menggunakan leaflet
- 04 Pengetahuan responden sebelum intervensi edukasi kesehatan menggunakan leaflet
- X2 Edukasi kesehatan menggunakan leaflet

4.2 Variabel Penelitian

Notoatmodjo (2018) mendefinisikan variabel sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan menggunakan media video dan leaflet.

2. Variabel terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

4.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitiannya. Suatu populasi harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain, meliputi ciri lokasi, ciri individu, atau juga karakter tertentu (Badriah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting sebanyak 478 ibu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri dari populasi (Badriah, 2019). Sampel disebut sebagai populasi studi, karena hanya subyek-subyak dalam kelompok inilah yang sebenarnya diteliti, diamati, atau diukur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimal dalam penelitian kuantitatif quasi eksperimen adalah 30 orang.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang memiliki standar validasi dan reabilitas (Badriah, 2019). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Edukasi Kesehatan

Instrumen yang digunakan dalam edukasi kesehatan adalah media video dan leaflet, infokus dan laptop.

2. Pengetahuan

Intrumen pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Kuesioner ini merupakan kuesioner buatan peneliti sendiri sehingga memerlukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dan subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Badriah, 2023). Data primer diperoleh dengan cara pengukuran kuesioner sebelum dan setelah edukasi kesehatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti atau sebyek penelitiannya (Badriah, 2023). Data sekunder diperoleh dari data stunting Puskesmas Cigandamekar.

4.5.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan jenis kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal menyusun skripsi penelitian, peneliti menentukan masalah dan lahan penelitian terlebih dahulu. Kemudian melakukan pendekatan terhadap objek terkait, untuk melakukan studi pendahuluan. Studi kepustakaan dilakukan peneliti di perpustakaan dan dari internet. Tahap selanjutnya adalah menyusun skripsi penelitian dilanjutkan dengan seminar skripsi penelitian. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan surat izin penelitian. Sebelum melakukan intervensi terapi musik relaksasi, peneliti melakukan *informed consent* kepada responden, yang sebelumnya telah dijelaskan terlebih dahulu cara-cara pengisian *informed consent*. Langkah pertama peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Sebelum intervensi dilakukan peneliti memberikan kuesioner pengetahuan (pre test), kemudian diberikan edukasi kesehatan setelah itu peneliti memberikan kembali kuesioner pengetahuan (post test). Setelah data responden tercukupi peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

3. Tahap Pendokumentasian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan sidang skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian dan menggandakan hasil penelitian yang sebelumnya telah dinilai oleh para dosen dan penguji.

4.6 Rancangan Pengolahan Data dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Heriana (2019) mendefinisikan pengolahan data sebagai salah satu bagian dari rangkaian penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam proses pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian dari formulir atau kuesioner. Maksud melakukan *editing* untuk menilai hasil pengetahuan, agar seluruh data yang diterima dapat diolah dengan baik, sehingga pengolahan data dapat menghasilkan *output* yang merupakan gambaran jawaban terhadap hipotesis penelitian. Data yang terkumpul diolah dengan bantuan komputer, setelah itu diedit untuk memperoleh hasil yang dapat menggambarkan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Pada lembar kuesioner, peneliti akan memberikan pengkodean sesuai dengan urutan reponden sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data. Koding dalam penelitian ini sebagai berikut : Baik kode 1, cukup kode 2 dan kurang kode 3.

3. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioer ke paket program pada komputer. Ada beberapa macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program yang akan digunakan untuk memasukkan data adalah dengan paket program SPSS *for windows* 26.

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesehatan atau tidak. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4.6.2 Analisis Data

Secara umum Langkah analisis data secara statistik dilakukan melalui dua tahap yaitu: Langkah analisis data secara statistic deskriptif dan Langkah analisis dan secara statistik inferensial (Badriah, 2019). Analisa dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan secara univariat yang dilakukan untuk melihat tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil univariat ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Badriah, 2019). Analisis univariat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengukur pengetahuan sebelum dan setelah edukasi kesehatan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Hidayat, 2021). Uji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk.

3. Analisis Bivariat

Menurut Badriah (2019) analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam

kedudukan yang sejajar (pada pendekatan komparasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat (Eksperimentasi).

1) Paired T Test

Pada penelitian eksperimen ini analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired T-Test*. Jika data tidak terdistribusi normal maka uji yang dipakai adalah uji *Wilcoxon*. Berikut merupakan rumus uji *Paired T-Test*

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}} \right)}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

$\bar{D}$: rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N : Jumlah sampel

2) Uji Independent T Test

Untuk menguji perbedaan edukasi kesehatan menggunakan media video dan leaflet, kita dapat menggunakan uji t-independen (independent t-test). Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berhubungan, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} \right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2} \right)}}$$

4.7 Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai obyek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antar orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti, maka harus diperhatikan hubungan kedua belah pihak ini secara etika atau yang disebut etika penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian (Nursalam, 2020).

2. Tidak mencantumkan nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. (Nursalam, 2020).

3. Menjaga kerahasiaan responden (*confidentiality*)

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiannya. Penelitian atau pewawancara tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden di luar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025

4.8.2 Lokasi Penelitian

Dilaksanakan di Desa Karangmuncang